

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam membentuk suatu organisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan pencapaiannya menjadi tanggung jawab setiap anggota organisasi. perilaku dan sikap orang-orang yang berpartisipasi dalam organisasi mempengaruhi pencapaian tujuannya. kinerja karyawan di dalamnya menentukan hasil yang dicapai oleh organisasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat atau badan usaha yang turut serta membangun masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tatanan perekonomian nasional yang terstruktur sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Beberapa orang lebih menyukai koperasi daripada badan usaha lainnya karena setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama, artinya dalam koperasi tidak memperhitungkan besarnya modal yang disetorkan oleh anggota dalam koperasi. Pada masa berdirinya koperasi Indonesia hingga saat ini, perkembangan koperasi mengalami pasang surut, namun belum ada yang berubah menjadi perusahaan besar atau pelaku ekonomi yang berarti. Ketidakmampuan tim manajemen untuk mengelola pertumbuhan koperasi secara efektif adalah salah satu masalah yang dapat menyebabkan kemunduran koperasi.

Budaya organisasi adalah bentuk persepsi bersama antara anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain. Sebuah budaya organisasi bisa tumbuh dikarenakan adanya perkembangan dan penciptaan oleh orang-orang yang melakukan pekerjaan pada sebuah organisasi serta diterima menjadi nilai yang perlu dipertahankan serta bisa diwariskan untuk anggota baru. Nilai ini dijadikan sebagai pedoman bagi para anggota organisasi dan dapat dianggap sebagai ciri khas mengatur dengan yang lain. Budaya organisasi merupakan upaya untuk menyelesaikan permasalahan internal dan eksternal yang penerapannya dijalankan dengan konsisten dalam sebuah kelompok, selanjutnya diwariskan untuk anggota

baru menjadi upaya yang sesuai sebagai pemikiran, perasaan dan pemahaman pada permasalahan yang ada (Waldianto, 2021).

Pengorganisasian adalah sebuah upaya perancangan struktur formal, pengaturan dan pengelompokan serta pembagian tugas untuk anggota organisasinya berdasarkan pada potensi yang ada, sehingga dapat tercapai sasaran organisasi secara maksimal. Struktur organisasi wajib dilakukan perancangan agar bisa memberikan kemungkinan terbentuknya lingkungan kerja yang terkoordinir dan efektif dalam beberapa fungsi atau bagian. Organisasi begitu berkaitan pada komunikasi kerja, yang mana komunikasi kerja adalah sebuah rantai auran pada struktur organisasi yang melaksanakan hubungan kewenangan, tanggung jawab dan laporan pertanggung jawabannya, kemudian berkaitan pada pimpinan dan bawahannya. Sebuah struktur organisasi yang teratur dan jelas bisa memberikan bantuan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan, karena pada struktur organisasi yang teratur dan baik terdapat tugas setiap bagian yang perlu dijalankan. Kemudian, struktur organisasi berhubungan terkait bagaimana tugas tersebut dikoordinasikan, dikelompokkan dan dibagi dengan formal. Setruktur organisasi adalah sebuah alat yang diterapkan oleh manajemen dalam mewujudkan tujuannya (Selfiana, 2019). Struktur organisasi perlu diubah untuk mengakomodasi dan mendukung setiap perubahan strategi organisasi yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen. Setiap jenis struktur organisasi memiliki kekuatan dan keterbatasannya masing-masing yang dipengaruhi oleh banyaknya jenis struktur organisasi (Suhendar, 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan elemen terakhir yang dapat berdampak pada kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok sumber daya yang dikendalikan, termasuk personel dan perangkat keras, yang mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi, baik manual maupun digital, menggabungkan perkembangan ini secara efektif adalah salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi (Nandasari & Ramlah, 2019). Teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, contohnya laporan, tabel dan grafik. Ada dua kategori utama pengguna informasi

akuntansi yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal (Mulyanti, 2020). Pengguna internal ialah manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil suatu keputusan penting. Pengguna eksternal termasuk pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, konsumen dan pemasok, saingan, serikat pekerja, dan masyarakat luas. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus memiliki kualitas yang relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima elemen diantaranya yaitu pengguna yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi, prosedur manual dan otomatis, informasi tentang proses bisnis organisasi, perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data organisasi, dan infrastruktur teknologi informasi seperti komputer.

Kinerja adalah kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya (Sinambela & Lestari, 2021). Dari peningkatan kerja karyawan perusahaan wajib membentuk keterbukaan lingkungan, yang mana pegawai bisa membagikan idenya secara mudah dan memberikan partisipasinya untuk mengambil keputusan dan saling memberikan bantuan satu sama lainnya. Lingkungan tersebut bisa dilakukan pengembangan dari adanya budaya organisasi yang dimiliki. Budaya yang kuat bisa memudahkan partisipasi dan komunikasi secara optimal (Tong & Santoso, 2022). Struktur organisasi bisa berdampak kepada kinerja organisasi dalam jangka panjang. Struktur organisasi dijadikan sebagai faktor ataupun lebih utama untuk melakukan penentuan kesuksesan organisasi pada dasawarsa di masa mendatang. Ini berhubungan pada hasil kerja karyawan secara pribadi, kelompok atau organisasi supaya bisa memberikan peningkatan efisiensi perusahaan dan memberikan kemungkinan organisasi melakukan pekerjaan dengan maksimal, sehingga kinerja perusahaan meningkat (Sahrul, 2016). Sistem informasi akuntansi ini dapat mempermudah kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tidak dilakukan secara manual. Dari penjelasan tersebut menerangkan bahwa, dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dipercaya mampu memperbaiki kinerja karyawan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak

yang positif terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi dapat memberikan manfaat bagi kinerja karyawan jika sistem informasi yang telah di terapkan dapat dengan mudah di mengerti oleh para penggunanya (Mulyanti, 2020).

Sehubungan dengan pembahasan mengenai budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (Hendra, 2020). Karyawan adalah aset penting bagi koperasi mahasiswa UGM dalam mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Akan tetapi kondisi di koperasi mahasiswa UGM ditemukan adanya penurunan kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keinginan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, sehingga karyawan cenderung terlambat dalam melaporkan hasil kerja kepada pimpinan koperasi. Saat ini proses data keuangan tidak ideal karena para karyawan yang kurang memahami sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, timbulnya permasalahan yang akan berdampak pada seberapa baik kinerja insan Koperasi Mahasiswa UGM Yogyakarta.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan telah dilakukan. Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, yaitu Ferdian & Devita (2020) menyebutkan bahwa pengaruh budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Tong & Santoso (2022) budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Yurniati (2016) mengemukakan struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Amisha & Meidawati (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Halimatusadiah (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dan menggabungkan variabel bebas yaitu budaya organisasai, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Mahasiswa UGM”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.
2. Apakah struktur organisasi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.
3. Apakah sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.
4. Apakah budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada koperasi mahasiswa UGM.

1.3. Batasan Masalah

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian, dalam hal masalah yang dihadapi:

1. Koperasi Mahasiswa UGM akan dijadikan sebagai tempat penelitian
2. Budaya organisasi, struktur organisasi, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan menjadi satu-satunya fokus penelitian yang dilakukan

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah hasil yang diinginkan dari penelitian ini, yang didasarkan pada pernyataan masalah tersebut di atas:

1. Mengetahui dan menganalisis bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.
2. Mengetahui dan menganalisis bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.

3. Mengetahui dan menganalisis bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.
4. Mengetahui dan menganalisis bahwa budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Mahasiswa UGM.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Menambah kedalaman pengetahuan akuntansi, berfokus pada dampak budaya organisasi, struktur organisasi, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulis
Memberikan kontribusi keahlian dalam akuntansi, dengan fokus pada bagaimana faktor perusahaan seperti budaya, struktur, dan teknologi informasi mempengaruhi produktivitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk melayani sebagai bacaan latar belakang untuk mahasiswa dan peneliti di bidang akuntansi.
3. Bagi Instansi Akademik
Jurusan akuntansi dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber untuk memahami bagaimana menerapkan pemahaman teoretis mereka dan memperluas keahlian mereka.